

Original Research Paper

Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi dimasa Pandemi di Dusun Tato Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat

Sri Rizkiyani¹, Sri Puji Astuti^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia;

²Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.620>

Sitasi: Rizkiyani, S., & Astuti, S. P. (2021). Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi dimasa Pandemi di Dusun Tato Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1)

Article history

Received: 05 Desember 2020

Revised: 30 Desember 2020

Accepted: 09 Februari 2021

*Corresponding Author: Sri Puji Astuti, Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Indonesia

Email: spastuti@unram.ac.id

Abstrak: Dusun Tato, Desa Sandik, Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat merupakan lokasi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Dusun Tato dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi barang kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2020 yang mencakup sosialisasi, pelatihan, pembinaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 17 peserta yang terdiri atas kelompok anak-anak, remaja putri, dan ibu rumah tangga. Peserta berasal dari Dusun Tato dan sekitarnya. Pelatihan ini menggunakan pendekatan Forum Group Discussion. Sosialisasi yang diberikan mencakup dampak negatif sampah plastik bagi lingkungan, berbagai potensi pemanfaatan sampah plastik, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kerajinan tangan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan barang kerajinan tangan. Hasil survei menunjukkan peserta sangat antusias dan memberikan respon yang cukup baik selama kegiatan berlangsung maupun setelahnya. Selain itu, permintaan untuk tetap dilakukannya pembinaan hingga peserta benar-benar terampil membuat barang kerajinan tangan.

Kata Kunci: Sampah plastik, Barang kerajinan tangan, Dusun Tato Desa Sandik, Lombok Barat

Pendahuluan

Dusun Tato merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Sandik, terletak di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Kondisi geografis Dusun Tato berlatar perbukitan, padang rumput, dan sungai. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan wiraswasta yang didominasi oleh para laki-laki, sedangkan para wanita sebagian besar bekerja sebagai ibu

rumah tangga. Selain itu, di dusun Tato juga terdapat pusat belajar masyarakat yakni Taman Pendidikan Alquran (TPA), namun selama pandemi covid-19 aktivitas kegiatan didaerah tersebut masih sangat terbatas terutama kegiatan pelatihan maupun perekonomian yang melibatkan remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga, sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya menurunnya pendapatan rumah tangga warga. Permasalahan lain yang dihadapi masyarakat Dusun Tato adalah masalah sampah plastik yang belum dikelola,

karena pengelolaan sampah hanya sebatas pada sampah organik.

Adanya program kreativitas pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Mataram, merupakan suatu kegiatan kreativitas mengolah sampah plastik menjadi barang-barang serbaguna. Kegiatan ini berbasis masyarakat khususnya bagi remaja wanita dan ibu rumah tangga yang bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah plastik di lingkungan Dusun Tato. Kreativitas membuat kerajinan tangan dari sampah plastik merupakan program pemberdayaan wanita sebagai upaya peningkatan kapasitas kaum wanita dalam membantu ekonomi keluarga

Beberapa program meningkatkan keterampilan dan skill anak-anak, remaja wanita dan ibu rumah tangga melalui pengolahan sampah plastik juga pernah dilakukan sebelumnya di daerah lain di Kota Mataram sebagai bagian dari program Universitas Mataram mengabdikan (Astuti, et al., 2018 dan Chanel Muslim Media Online Keluarga, 2018), dan hasilnya cukup memberikan efek signifikan bagi peningkatan kapasitas peserta dan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Program pelatihan kreativitas membuat kerajinan tangan dari sampah plastik ini, berfokus pada pengolahan sampah-sampah yang mudah diperoleh dan dalam jumlah yang banyak digunakan, seperti botol dan gelas bekas minuman yang nantinya akan menjadi produk piring, sedangkan plastik bekas kemasan makanan dan sabun dijadikan sebagai bahan membuat nampan dan tas. Metode pembuatannya pun sangat mudah dan didesain untuk dapat dikerjakan secara mandiri di rumah masing-masing.

Metode

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Tato menjadi dasar dari tim pengabdian untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Solusi yang

ditawarkan berupa pelatihan yang diberikan guna menumbuhkan kreativitas dan menambah skill para peserta.

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak, remaja putri dan ibu rumah tangga. Pengolahan sampah botol dan gelas plastik bekas minuman dibuat menjadi produk piring plastik, kemudian sampah plastik kemasan makanan dan sabun dibuat menjadi produk nampan dan tas. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai bulan November sampai Desember 2020.

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini antara lain: gunting, lem, pisau kuter, kawat, penggaris, mal atau pola, alat tulis, benang dan jarum jahit, gelas dan botol plastik bekas kemasan minuman, plastik bekas kemasan makanan dan sabun.

Tahapan pelaksanaan pelatihan kreativitas kerajinan tangan berbasis sampah plastik melalui beberapa tahapan diantaranya:

- (1). Survey potensi Dusun untuk mengetahui gambaran permasalahan dan potensi di Dusun Tato,
- (2). Survey potensi pasar, dilakukan disekitar pasar seni untuk mengetahui tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produk kerajinan tangan, pengguna barang kerajinan tangan, dan daya beli masyarakat terhadap produk tersebut,
- (3). Mengumpulkan referensi dan menyusun desain teknis kegiatan, kegiatan ini meliputi mencari model-model produk kerajinan tangan yang diminati dan udah dalam aplikasi pembuatannya, membuat modul pelatihan, mendesain model dan teknis kegiatan, membagi kelompok pelatihan yang efektif berdasarkan usia dan minat peserta,
- (4). Diskusi dengan Kepala Dusun dan perangkat Dusun, pertemuan ini bertujuan untuk menawarkan konsep kegiatan dan mematangkannya berdasarkan masukan dari perangkat Dusun,
- (5). pembuatan modul pelatihan, dilakukan pembuatan modul yang fix berdasarkan masukan dari hasil diskusi dengan perangkat Dusun,
- (6). Diskusi dan koordinasi dengan beberapa Tokoh masyarakat dan Kepala Dusun, bertujuan untuk

mematangkan konsep sekaligus persiapan untuk kegiatan pelatihan di hari berikutnya. (7). pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui *Forum Group Discussion* (FGD) berdasarkan kelompok minat peserta, kegiatan ini terlebih dahulu diawali dengan sosialisasi kemudian dilakukan demonstrasi dan ditutup dengan pelatihan pembuatan barang kerajinan tangan, (8). Pembimbingan dan evaluasi, kegiatan ini dilakukan setelah pelatihan, dimana dilakukan pembimbingan secara intensif kepada para peserta hingga terampil dalam mempraktikkan teori-teori yang disampaikan saat pelatihan, selain itu evalus

Hasil dan Pembahasan

Dilakukan survey potensi di Dusun Tato, tim kegiatan melakukan survei bersama kades mengenai kondisi dan potensi wilayah dusun, tinjauan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data akurat terhadap kondisi wilayah di Dusun Tato seperti adanya TPA yang perlu dikembangkan, menumpuknya sampah plastik yang belum dikelola dengan baik, kurangnya skill dan kompetensi warga khususnya remaja putri dan ibu rumah tangga.

Survey potensi pasar barang kerajinan, tahapan ini dilakukan setelah tahap survey potensi Dusun dilaksanakan. Potensi pasar dilakukan guna mendata kebutuhan pasar atau konsumen terkait barang-barang kerajinan yang cukup potensi dan banyak dibutuhkan, serta memiliki nilai jual tinggi, kisaran harga yang mampu dibeli oleh konsumen, dan menganalisa tipe konsumen yang akan membeli barang tersebut.

Tahap selanjutnya, tim pengabdian mengumpulkan referensi dan menyusun desain teknis kegiatan, menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, modul pelatihan, serta media yang dapat menunjang pelatihan. Modul dan media pembelajaran menyesuaikan dengan kelompok usia peserta pelatihan.

Dilakukan diskusi bersama kepala dusun, perangkat dusun, serta beberapa tokoh masyarakat sebagai tim penasehat kegiatan,

dalam mengkritisi model dan desain kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Diskusi dengan Kepala Dusun dan Beberapa Tokoh Masyarakat

Dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini dengan menerapkan metode FGD yang dianggap cukup efektif, dimana peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan usia, dan minat. Selain itu, pembimbingan dan evaluasi cukup efisien dilakukan karena fokus pada kelompok-kelompok kecil dan berfokus pada permasalahan dan solusi yang langsung dihadapi kelompok peserta. Khalayak sasaran kegiatan terbagi dalam tiga kelompok yakni anak-anak, remaja putri dan ibu rumah tangga yang ada di Dusun Tato dan sekitarnya, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 7 orang.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian dampak lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan dari sampah plastik, potensi yang dapat dimanfaatkan dari sampah plastik, potensi yang dimiliki oleh Dusun Tato, selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan piring dari sampah bekas botol dan gelas minuman, kemudian kegiatan ditutup dengan pelatihan dan bimbingan berdasarkan kelompok FGD yang telah dibagi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Dan Demonstrasi Pembuatan Barang Kerajinan Tangan



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Berupa Piring Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Berupa Tas Pada Kelompok Remaja Putri



Gambar 5. Barang-barang hasil kerajinan tangan berupa piring, nampan dan tas

Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias bertanya saat pemaparan materi berlangsung dan ketika proses pembuatan barang kerajinan tangan berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar sampah plastik bekas apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan berupa piring, nampan dan tas ini, berapa

banyak sampah plastik yang dibutuhkan untuk membuat barang-barang tersebut, dan pertanyaan terkait hal teknis dalam pembuatan barang kerajinan.

Masyarakat Dusun Tato menjadi lebih paham terhadap bahaya sampah plastik, potensi dan teknis pemanfaatan serta pengolahan sampah plastik. Sebelum diselenggarakannya kegiatan ini, pengetahuan masyarakat hanya sebatas bahwa sampah plastik yang dibuang dan tertumpuk lama kelamaan akan menjadi tanah, selain itu warga masyarakat belum mengetahui bahwa sampah plastik dapat dibuat menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, telah mampu memberikan pemahaman sekaligus menambah pengetahuan warga masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik, selain itu manfaat lain yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah bertambahnya skill para peserta terhadap cara pembuatan barang kerajinan piring, nampan, dan tas.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat penyerapan materi dan pelatihan yang diberikan, berdasarkan kebenaran jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh tim kepada seluruh peserta kegiatan. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 87% peserta memahami materi-materi sosialisasi yang diberikan, sekitar 90% peserta memahami proses penganyaman barang kerajinan dan dapat mengulang prosesnya kembali secara mandiri, dan sekitar 100% peserta merasa puas terhadap kegiatan yang diikuti. Berdasarkan hasil survey tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Namun, beberapa usulan dari peserta agar cakupan peserta dapat diperluas hingga ke desa-desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan barang kerajinan tangan yang dilaksanakan di Dusun Tato sangat bermanfaat, dengan memberikan

keterampilan serta skill kepada para anak-anak, remaja putri, dan ibu rumah tangga mengenai pengolahan sampah plastik bekas kemasan makanan dan sabun menjadi produk piring, nampan dan tas yang bernilai ekonomi tinggi. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, respon para peserta sangat baik dan cukup puas terhadap kegiatan ini. Harapan dari warga desa agar sekup wilayah kegiatan dapat diperluas dan melibatkan desa-desa lain di Kecamatan Gunung Sari.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala Dusun Tato, kepada kepala Desa Sandik beserta staf dan jajaran perangkat desa, seluruh masyarakat Desa Sandik yang telah berpartisipasi dan turut mendukung demi suksesnya kegiatan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Astuti S P., Kurnianingsih R., Ghazali M., Aryanty E., Mulyaningsih T. 2018. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi MOL Kompos dan Barang Kerajinan Tangan. *Jurnal Abdi Insani*. vol (5) 1 maret. p 27-33.
- Chanel Muslim Media Online Keluarga. 2018. Universitas Mataram Latih Ibu-ibu Olah Sampah Plastik Kresek. <https://chanelmuslim.com/berita/universitas-mataram-latih-ibuibu-olah-sampah-plastikkresek>. Diakses tanggal 2 Februari 2021.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta jaya.
- Indonesia-Environmental Services Program–United State of Agency for International Development (ESP-USAID). *Modul Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Environmental Service Program, Jakarta, 2010.